

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Moral merupakan seperangkat prinsip atau nilai-nilai yang menentukan apa yang benar dan salah, baik dan buruk, serta tindakan yang sesuai atau tidak sesuai dalam konteks sosial dan individu. Menurut Rahman (2020:2) moral merupakan kemampuan manusia memahami sesuatu yang benar dan salah dengan keyakinan etika yang kuat dalam ucapan dan tindakan, sehingga berdasarkan keyakinan tersebut menghantarkan sebuah sikap yang benar dan terhormat. Secara umum, moral mencakup pandangan tentang perilaku yang dianggap baik atau buruk, adil atau tidak adil, dan sesuai atau tidak sesuai dengan prinsip-prinsip etika dan keadilan.

Menurut Nawawi dalam (Safitri et al., 2019), pendidikan nilai moral adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh manusia (orang dewasa) yang terencana untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik (anak, generasi penerus) menanamkan ketuhanan, nilai-nilai estetik dan etik, nilai baik dan buruk, benar dan salah, mengenai perbuatan sikap dan kewajiban ; akhlak mulia, budi pekerti luhur agar mencapai kedewasaannya dan bertanggung jawab. Konsep moral sering kali terkait dengan pertimbangan mengenai akibat dari tindakan, tujuan yang diinginkan, serta prinsip-prinsip yang melandasi tindakan tersebut. Prinsip-prinsip moral dapat berbeda-beda antara budaya, agama, dan individu, tetapi ada juga nilai-nilai moral universal yang diakui secara luas, seperti menghormati hak asasi manusia, mempromosikan keadilan, menghindari menyakiti orang lain, dan memelihara kebaikan umum(Rahman et al., 2020). Oleh karena itu, penting bagi individu dan masyarakat untuk mempertahankan nilai-nilai moral yang positif dan menjadikannya sebagai panduan dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga perlunya pendidikan dan pengembangan moral sejak usia dini pada setiap individu.

Perkembangan moral pada anak usia dini sangat penting, karena masa ini merupakan periode penting dalam pembentukan nilai-nilai dan prinsip-prinsip moral yang akan membentuk karakter mereka di masa depan. Pada dasarnya, penanaman nilai-

nilai moral dan agama sejak dini membentuk naluri anak untuk menerima sikap keutamaan dan kemuliaan, dan akan terbiasa melakukan akhlak mulia (Safitri et al., 2019). Kemajuan zaman yang semakin pesat seperti saat ini, membuat banyaknya kasus kriminal yang dilakukan oleh remaja bahkan anak yang masih dibawah umur. Hal tersebut tentu sangat memprihatinkan dan membuat resah berbagai kalangan masyarakat. Krisis moral, akhlak dan keimanan pada anak-anak usia remaja, dapat disebabkan oleh pendidikan nilai-nilai moral dan agama yang belum efektif ditanamkan kepada anak sejak usia dini.

Beberapa contoh kasus yang mungkin terjadi akibat kurangnya pendidikan moral pada anak seperti kebohongan dan ketidakjujuran, perilaku agresif dan bullying, kurangnya empati, tidak menjunjung nilai keadilan, tidak bertanggung jawab, serta tidak menghargai keanekaragaman. Penting untuk diingat bahwa kasus-kasus ini bersifat umum, dan setiap anak adalah individu yang unik. Penting bagi orang tua, guru, dan masyarakat untuk memberikan pendidikan moral yang kuat kepada anak-anak, dengan memberikan contoh positif, memberikan panduan dan penjelasan, serta memberikan kesempatan bagi mereka untuk mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat pentingnya penanaman nilai agama dan moral pada anak usia dini, pemerintah telah mengaturnya dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 tentang tingkat Pencapaian Perkembangan anak usia dini 2-4 tahun dalam aspek perkembangan nilai agama dan moral, yaitu mulai meniru gerakan berdoa atau sembahyang sesuai dengan agamanya, mulai memahami kapan mengucapkan salam atau terimakasih, mengetahui perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik-buruk atau benar-salah, mengetahui arti kasih dan sayang kepada ciptaan Tuhan, dan mulai meniru doa pendek sesuai dengan agamanya (Kemendiknas, 2014a). Metode dalam menanamkan nilai agama kepada anak usia dini sangat bervariasi, diantaranya ada metode bercerita, bernyanyi, ceramah, tanya jawab, demonstrasi, bermain, proyek dan pemberian tugas. Namun, dalam penerapan metode tersebut diperlukan media pembelajaran yang baik dan tepat untuk mendapatkan perkembangan anak yang optimal.

Pemilihan media pembelajaran yang tepat juga berpengaruh pada proses pembelajaran dan perkembangan anak. Salah satu hal sederhana yang dapat kita lakukan

adalah dengan penyediaan buku bergambar yang berisi tentang perilaku moral yang menghubungkan mereka dengan sebuah prinsip dan nilai. Jenis media pembelajaran yang tepat diberikan pada anak dapat bermacam-macam salah satunya ialah *Board book*. *Board book* adalah salah satu jenis *picture book* yang bahan utamanya terbuat dari kertas tebal seperti karton. Buku ini sangat cocok digunakan untuk anak di bawah lima tahun (balita). *Board book* anak umumnya disajikan dalam ilustrasi berwarna yang sedap dipandang.

Materi yang terdapat dalam *board book* dapat bermacam-macam. Penulis menjadikan *sirah Nabawiyah* sebagai materi isi yang terdapat dalam *Board book* penelitian ini. *Sirah Nabawiyah* adalah rekaman perilaku, peristiwa-peristiwa, dan kisah dalam kehidupan Rasulullah. Sepintas memang tidak ada perbedaan signifikan antara definisi hadis dan sirah. Hadis yang lazim didefinisikan sebagai perkataan, perbuatan, ketetapan dan sifat-sifat Nabi, cenderung dibedakan dengan sirah yang hanya menempati perilaku (sebagian dari perbuatan) dan sifat-sifat Nabi saja. Tujuan mengkaji *Sirah Nabawiyah* adalah agar setiap muslim memperoleh gambaran tentang hakekat Islam secara paripurna, yang tercermin di dalam kehidupan Nabi Muhammad saw, sesudah ia dipahami secara konseptual sebagai prinsip, kaidah dan hukum. Kajian *sirah nabawiyah* hanya merupakan upaya aplikatif yang bertujuan memperjelas hakekat Islam secara utuh dalam keteledanannya yang tertinggi, Muhammad saw (Aziz, 2017).

Dalam media *Board book* yang akan dikembangkan oleh peneliti bukan media *Boardbook* pada umumnya yang identik dengan cerita dongeng dan lain-lain. Tapi pada penelitian ini peneliti mengembangkan media *Board book* tidak hanya untuk mengembangkan moral anak akan tetapi juga menambah wawasan mereka terhadap *sirah nabawiyah*, mengenal huruf, mendapat pengetahuan mengenai nilai-nilai dan pemahaman tentang akhlakul karimah dan dapat membedakan antara perbuatan yang baik dan buruk yang ada disekitarnya. Media *Boardbook* ini diharapkan dapat menarik perhatian anak agar bisa mengembangkan moralnya secara optimal.

Adapun penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu Windasari dan Istianah yang membahas tentang pengembangan *pop up boardbook* (Windasari & Istianah, 2022), selanjutnya penelitian oleh Masrurin tentang penanaman nilai agama dan moral

(Masrurin, 2020), Serta penelitian oleh Hijriyani tentang *Sirah Nabawiyah*(Hijriyani, 2018).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* mampu meningkatkan perkembangan moral pada anak usia dini dengan melihat bagaimana pentingnya meningkatkan perkembangan moral pada diri anak, maka peneliti melaksanakan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* Untuk Meningkatkan Moral Anak Usia Dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten”.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah peneliti adalah untuk mengetahui apakah media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* mampu meningkatkan moral pada anak usia dini, maka dari itu rumusan masalah penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana mengembangkan media pembelajaran *boardbook sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?
- 2) Bagaimana kelayakan media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?
- 3) Bagaimana evaluasi penggunaan media pembelajaran *Boardbook sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, menganalisis dan mendeskripsikan :

- 1) Pengembangan media pembelajaran *boardbook sirah nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?

- 2) Kelayakan media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?
- 3) Evaluasi penggunaan media pembelajaran *Boardbook sirah Nabawiyah* untuk meningkatkan perkembangan moral bagi anak usia dini di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini diantaranya :

1) Manfaat Teoritis

Dengan dilaksanakannya penelitian ini maka diharapkan anak mendapatkan pendidikan mengenai *sirah nabawiyah* dan mengembangkan diri dalam hal ini adalah perkembangan moral yang dimaksud akan dioptimalisasi menggunakan media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah*.

2) Manfaat Praktis

- a) Bagi mahasiswa/peneliti, bermanfaat untuk menambah dan mengembangkan wawasan tentang perkembangan moral untuk anak usia dini dengan media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah*.
- b) Bagi peserta didik, hasil dari penelitian ini dapat menambah wawasan peserta didik dan mengembangkan moral serta memiliki akhlak mulia yang terdapat dalam media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah*. Didalam media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* ini terdapat beberapa contoh kepribadian Rasulullah SAW yang dapat dicontoh oleh anak dan dijadikan sebagai sifat dan kepribadian sehari hari.
- c) Bagi guru serta orang tua, penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk memilih media pembelajaran anak yang berkualitas dan bermakna bagi anak-anak juga menjadi acuan pemberian kegiatan yang mengedukasi.
- d) Bagi pembaca, hasil dari penelitian ini dapat menambah informasi, bahwa mengembangkan perkembangan moral untuk anak usia dini dapat dilakukan melalui penggunaan media pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah*.

1.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu : “Pengembangan Media Pembelajaran *Boardbook Sirah Nabawiyah* Untuk Meningkatkan Moral Anak Usia Dini Di TK Negeri Pembina Pandeglang Banten” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan yaitu :

1) Pengembangan Media Pembelajaran

Pengembangan media ini merupakan suatu proses pembuatan media pembelajaran yang mengadaptasi langkah penelitian dan pengembangan dari *Borg* dan *Gall*.

2) *Board book Sirah Nabawiyah*

Media pembelajaran berbentuk *boardbook* (buku papan), jenis *boardbook* cerita yang memuat materi-materi tentang *Sirah Nabawiyah* (biografi kehidupan Rasulullah Muhammad SAW) dalam bentuk yang sesuai dengan pemahaman dan daya serap anak usia dini.

3) Moral Anak Usia Dini

Tingkat perilaku dan sikap moral anak usia dini (antara 4 hingga 6 tahun) yang diamati melalui observasi perilaku sehari-hari, respons terhadap situasi tertentu, dan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini berisi rincian tentang urutan penulisan dari setiap bab dan bagian bab dalam skripsi, mulai dari bab 1 hingga bab terakhir. Dalam penelitian ini, memiliki susunan sesuai dengan Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia 2021.

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, identifikasi masalah penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan skripsi. Bab II berisi kajian pustaka terdiri dari kajian teori serta penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Selanjutnya Bab III yaitu metode penelitian, pada bab III berisi penjabaran yang rinci mengenai metode penelitian yang mencakup desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian dan pengembangan, teknik pengumpulan data serta teknik analisis data.

Bab IV berisi Hasil dan Pembahasan, bab ini merupakan bab yang paling penting dalam sebuah penelitian. Dalam bab ini terdiri dari desain awal produk (gambar dan penjelasan), hasil validasi desain, revisi produk (gambar setelah di revisi dan penjelasannya), hasil uji coba produk, revisi produk akhir, dan pembahasan produk.

Bab V simpulan, implikasi dan saran yang menyajikan penafsiran dan pemaknaan peneliti terhadap hasil analisis temuan penelitian. Selanjutnya yaitu daftar pustaka serta lampiran-lampiran.